

ABSTRAK

Semakin meningkatnya populasi manusia di Indonesia, mengakibatkan kebutuhan pangan menjadi meningkat pula. Industri pangan semakin berkembang pesat dan berlomba-lomba memproduksi bahan-bahan pangan berkualitas. Hal ini juga mendorong perkembangan industri tepung tapioka sebagai bahan pembuat bahan pangan.

Dalam persaingan menghasilkan produk berkualitas, sistem informasi memegang peran penting sebagai salah satu faktor keberhasilan utama. Hal ini dikarenakan sistem informasi membantu perusahaan-perusahaan meningkatkan efisiensi, dan efektifitas operasi. Dengan demikian, sistem informasi menjadi salah satu solusi bisnis juga.

PT. XXX sebagai salah satu perusahaan manufaktur yang mengolah ketela pohon menjadi tepung tapioka telah berdiri sejak 1988, masih menggunakan sistem manual yang sangat tradisional. Perusahaan ini mempunyai *internal control* yang cukup lemah. Hal ini tampak pada ketidakjelasan sasaran bagian produksi, tidak ada struktur organisasi yang formal beserta *job description* nya, dokumentasi yang minim, otorisasi yang tidak jelas, dan pemborosan aktiva.

Sehubungan dengan hal tersebut, penulis mengusulkan perancangan sistem informasi akuntansi pada siklus produksi PT. XX untuk meningkatkan internal control perusahaan dengan memperbaiki komponen-komponen *internal control* yang ada di perusahaan saat ini. Dengan perbaikan sistem informasi ini, diharapkan perusahaan dapat mencapai tujuan *internal control* bagi kemakmuran dan masa depan perusahaan yang lebih baik.